

ABSTRAK

Santoso, Waluyo Adi. 2018. "Pandangan Dunia Emha Ainun Nadjib dalam Kumpulan Cerpen *BH*: Kajian Strukturalisme Genetik." Skripsi Sastra (S-1). Yogyakarta.: Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji pandangan dunia dalam Kumpulan Cerpen *BH* karya Emha Ainun Nadjib. Tujuan penelitian ini (1) mendekripsikan hasil analisis struktur yang dibatasi pada alur, tokoh, penokohan, dan latar, dan (2) menjelaskan pandangan dunia Emha Ainun Nadjib dalam Kumpulan Cerpen *BH*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif dan mimetik untuk menganalisis struktur karya sastra. Penelitian ini menggunakan teori Strukturalisme Genetik Goldmann untuk mencari pandangan dunia pengarang dalam karya sastra. Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah metode hermeneutika. Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu peneliti mendeskripsikan pandangan dunia pengarang yang terdapat pada Kumpulan Cerpen *BH*.

Hasil analisis struktur empat cerpen yang terdapat dalam Kumpulan cerpen *BH*, peneliti mendapatkan hasil bahwa struktur alur, tokoh, dan penokohan, dapat diketahui bahwa alur cerita berkembang dari tahap yang satu ke tahap lain didasarkan pada perkembangan penokohan dari masing-masing tokoh. Setiap cerpen selalu dimulai dengan tahap pengenalan yang baik. Cerpen-cerpen tersebut memiliki permasalahan yang berkaitan yaitu terdapat dua cerpen yang berangkat dari latar sosial budaya yang sama yaitu kondisi ekonomi yang sangat rendah. Hal tersebut terdapat pada cerpen "Pesta" dan "Satu Truk Pasir", Dua cerpen selanjutnya yaitu "Padang Kurusetra" dan "Kepala Kampung" juga berangkat dari permasalahan yang sama yaitu permasalahan mengenai kebenaran dan kekuasaan. Pada cerpen "Pesta", Cak Nun lebih menekankan isu globalisasi, sedangkan pada cerpen Satu "Truk Pasir", Cak Nun menekannya pokok permasalahan pada kualitas mental masyarakat.

Dari hasil analisis struktur cerpen-cerpen karya Emha Ainun Nadjib, terdapat empat pandangan dunia dominan dalam Kumpulan Cerpen *BH* yaitu sebagai berikut; (1) Pandangan dunia mengenai kebenaran yaitu kebenaran yang telah dipahami kiranya digunakan untuk menciptakan suatu harmonisasi bersama dalam kehidupan, (2) Pandangan dunia mengenai globalisasi yaitu pengaruh globalisasi harus diselaraskan dengan tetap mempertahankan kebudayaan lokal, (3) Pandangan dunia mengenai kekuasaan yaitu kekuasaan lahir dari penguasa melakukan berbagai macam pembenaran atas dirinya untuk kepentingannya sendiri sehingga menggeser nilai-nilai kepemimpinan yang luhur, (4) Pandangan dunia mengenai mentalitas yaitu keberhasilan hidup tidak bergantung pada keadaan-keadaan di luar diri manusia, melainkan tergantung pada kemampuan ilmu dan kemampuan mental dalam menyikapi keadaan-keadaan tersebut.

ABSTRACT

Santoso, Waluyo Adi. 2018. "Emha Ainun Nadjib's Worldview as Seen in *BH*, a Short Story Anthology: The Study of Genetic Structuralism." An Undergraduate Thesis (S-1). Yogyakarta.: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study analyzed the worldview of Emha Ainun Nadjib as seen in his *BH* short story anthology. The purposes of this study are (1) describing the analysis on structure limited to the plot, character, and setting, and (2) explaining the worldview of Emha Ainun Nadjib in *BH* short story anthology.

This study employed the objective and mimetic approach to analyze the structure of literary work. The theory used in this study was Goldmann's Genetic Structuralism aimed to identify the worldview of the author seen in his works. The data were gathered by using literary analysis technique and method. Data analysis method used in this study was hermeneutical method. The analysis of data was presented by using descriptive-qualitative method, which allowed the writer to describe the worldview of the author as seen in *BH* short story anthology.

The analyses of four short stories regarding the structure of plot, character, and characterization in the anthology yielded the results that showed development of characterizations of the characters which influenced the plot expansion from one stage to another. Every short story was always started with a fine introduction. Every short story also had related issue, as seen in "Pesta" and "Satu Truk Pasir" short story that shared the same issue of weak economic condition. Two other short stories, "Padang Kurusetra" and "Kepala Kampung" were also linked with similar issue regarding truth and power. In "Pesta" short story, Cak Nun stressed more on the globalization issue, while in "Satu Truk Pasir" he highlighted the mental quality of the society.

From the analyses of the four short stories' structures, there were four worldviews identified, which were: (1) the worldview of truth as commonly understood and should be creating the harmony in life, (2) the worldview of globalization that pointed out the impact of globalization and how it accommodated local culture, (3) the worldview of power, in this case the innate power of the ruler who abused it for his own needs and it made the ruler distant from the virtues of leadership and (4) the worldview of mentality arguing that the success in life was not determined by external factors outside human being but instead the proficiency of human being to exercise the knowledge and adjust the mentality to face different situations.